

Penghilangan Paksa

LAPORAN PEMGADUAN sebelum 1997

DIVISI INFORMASI DAN DOKUMENTASI
KONTRAS

SURAT KUASA KHUSUS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Helena De Aravjo**
Alamat : Kolohon Bawah Rt 013/02, Timor Timur

Dalam hal ini memilih domisili di kantor kuasanya yang akan disebut di bawah ini, menerangkan bahwa dengan ini memberikan kuasa penuh pada Pengacara/Advokat dari Yayasan LBH Indonesia, yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 74 - Jakarta Pusat, tersebut di bawah ini :

BAMBANG WIDJOJANTO, S.H.
DADANG TRISASONGKO, S.H.
ORI RAHMAN, S.H.
SIRRA PRAYUNA, S.H.
BAMBANG SUGIYANTO, S.H.
AULIA HIDAYAT, S.H.
NUR AMALIA, S.H.
CHAIRIL SYAH, S.H.

IRIANTO, S.H.
MUNIR, S.H.
BOEDI WIJARDJO, S.H.
ERIZAL, S.H.
AHMAD YANI, S.H.
BADARUZAMAN, S.H.
RAHMAT, S.H.

Advokat dan Pengacara yang kesemuanya memilih domisili di Yayasan LBH Indonesia, Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, yang bertindak sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

-----KHUSUS-----

Mendampingi Pemberi Kuasa selaku istri, selaku pelapor, dari Gaspar Louis Xavier Carlos yang hilang pada bulan September 1996.

Menghadap ke semua instansi baik pejabat sipil maupun ABRI untuk kepentingan pemberi kuasa.

Mengajukan perlawanan-perlawanan, bantahan-bantahan serta keterangan-keterangan untuk membela kepentingan Pemberi Kuasa.

Jakarta, 28 Oktober 1998



Helena De Aravjo
Pemberi Kuasa

SURAT KUASA KHUSUS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Helena De Aravjo**
Alamat : Kolohon Bawah Rt 013/02, Timor Timur

Dalam hal ini memilih domisili di kantor kuasanya yang akan disebut di bawah ini, menerangkan bahwa dengan ini memberikan kuasa penuh pada Pengacara/Advokat dari Yayasan LBH Indonesia, yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 74 - Jakarta Pusat, tersebut di bawah ini :

BAMBANG WIDJOJANTO, S.H.
DADANG TRISASONGKO, S.H.
ORI RAHMAN, S.H.
SIRRA PRAYUNA, S.H.
BAMBANG SUGIYANTO, S.H.
AULIA HIDAYAT, S.H.
NUR AMALIA, S.H.
CHAIRIL SYAH, S.H.

IRIANTO, S.H.
MUNIR, S.H.
BOEDI WIJARDJO, S.H.
ERIZAL, S.H.
AHMAD YANI, S.H.
BADARUZAMAN, S.H.
RAHMAT, S.H.

Advokat dan Pengacara yang kesemuanya memilih domisili di Yayasan LBH Indonesia, Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, yang bertindak sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

-----KHUSUS-----

Mendampingi Pemberi Kuasa selaku istri, selaku pelapor, dari Gaspar Louis Xavier Carlos yang hilang pada bulan September 1996.

Menghadap ke semua instansi baik pejabat sipil maupun ABRI untuk kepentingan pemberi kuasa.

Mengajukan perlawanan-perlawanan, bantahan-bantahan serta keterangan-keterangan untuk membela kepentingan Pemberi Kuasa.

Jakarta, 28 Oktober 1998

Helena De Aravjo
Pemberi Kuasa

SURAT KUASA KHUSUS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Helena De Aravjo**
Alamat : Kolohon Bawah Rt 013/02, Timor Timur

Dalam hal ini memilih domisili di kantor kuasanya yang akan disebut di bawah ini, menerangkan bahwa dengan ini memberikan kuasa penuh pada Pengacara/Advokat dari Yayasan LBH Indonesia, yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 74 - Jakarta Pusat, tersebut di bawah ini :

BAMBANG WIDJOJANTO, S.H.
DADANG TRISASONGKO, S.H.
ORI RAHMAN, S.H.
SIRRA PRAYUNA, S.H.
BAMBANG SUGIYANTO, S.H.
AULIA HIDAYAT, S.H.
NUR AMALIA, S.H.
CHAIRIL SYAH, S.H.

IRIANTO, S.H.
MUNIR, S.H.
BOEDI WIJARDJO, S.H.
ERIZAL, S.H.
AHMAD YANI, S.H.
BADARUZAMAN, S.H.
RAHMAT, S.H.

Advokat dan Pengacara yang kesemuanya memilih domisili di Yayasan LBH Indonesia, Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, yang bertindak sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

-----KHUSUS-----

Mendampingi Pemberi Kuasa selaku istri, selaku pelapor, dari Gaspar Louis Xavier Carlos yang hilang pada bulan September 1996.

Menghadap ke semua instansi baik pejabat sipil maupun ABRI untuk kepentingan pemberi kuasa.

Mengajukan perlawanan-perlawanan, bantahan-bantahan serta keterangan-keterangan untuk membela kepentingan Pemberi Kuasa.

Jakarta, 28 Oktober 1998


Helena De Aravjo
Pemberi Kuasa

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

BAMBANG SUGIYANTO S.H. , Divisi Legal pada Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KONTRAS)

dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : HELENA DE ARAUJO (LOLA).
Alamat : Kulu Hum Rt. XIII Rw. II Dili Timor Timur

telah memberikan kuasa kepada KONTRAS untuk menangani perkara penculikan suaminya yang bernama :

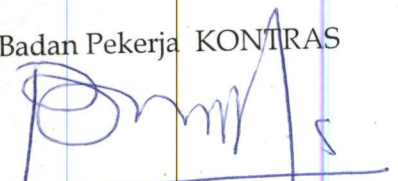
N a m a : GASPAR LUIS XAVIER CARLOS
U m u r : 34 tahun.
Hilang : September 1992

untuk itu maka segala persoalan menyangkut perkara yang dikuasakan tersebut diatas adalah wewenang KONTRAS selaku kuasa dari NY. HELENA DE ARAUJO (LOLA) sebagai istri dari GASPAR LUIS XAVIER CARLOS (korban penculikan). Oleh karenanya bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap persoalan tersebut di atas diminta untuk berhubungan langsung dengan kami, tidak lagi berhubungan dengan pemberi kuasa.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 November 1998

Badan Pekerja KONTRAS


BAMBANG SUGIYANTO, SH
Divisi Legal

itu yang men-
pelecehan yang ma. Tenu
itu menyulut 2 rumah massa
yang lintas melukut dan aksi per-
sakan dan pembakar. am. disertai
kekerasan fisik.

serupa dengan 4 Malina. Di Kota
kecamatan in 36 Kms musnah
terbakar serta sebuah kendaraan
dihancurkan. Selain itu, empat
tempat ibadah juga ikut dirusak
dan dibakar.

dinamika meledak pegawainya
Aksi di Liquica dan Covallina
membawa korban. Sejumlah
pegawai pendatuk-laka. Mereka
dipukul dan dilepasi massa yang
marah. (jns)

Dicolok 3 Tahun Lalu Nasib Gaspar Tak Jelas Keluarga Minta Bantuan Komnas HAM

Kupang, JP.

Gaspar L. Xavier Carlos, 29 ta-
hun, karyawan Bank Bumi Daya
Cabang Kupang, sejak 2 Sep-
tember 1992 ditidur orang-orang
yang mengaku petinggi dari
sebuah instansi berwenang di
Kupang. Hingga kini, keberadaan
dia tidak jelas. Sejak saat itu,
keluarganya tidak pernah tahu di
mana Gaspar berada.

Kantor tempat Gaspar bekerja
pun hanya bungkam. Ketika ditu-
bung *Jawa Pos* kemarin siang,
BBD Cabang Kupang meminta
waktu hingga Senin pagi di depan.
Untuk mengetahui di mana se-
benarnya Gaspar berada, pihak
keluarganya sudah menaruh pe-
ngacara Josep Pati Bean dan
menyuarai Komnas HAM. "Saya
sudah dihubungi keluarga korban
untuk mencari tahu nasib Gaspar.
Apakah masih hidup atau sudah
sudah mati," kata Josep.

Mengutip pernyataan keluarga
Gaspar, Josep mengatakan, mati
ataupun hidup, Gaspar harus di-
temukan. Kalau masih hidup, di
mana dia kini berada. Kalau sudah
mati, di mana kuburannya. Sebab,
keluarga sangat ingin menyem-
bahyangi dan menaburkan
bunga di pusaranya. Tapi,
mudah-mudahan, Gaspar masih
hidup, sehingga bisa berkumpul
kembali dengan istri, anak, dan
keluarganya.

Josep mengatakan, pihaknya
juga merasa heran mengapa di-
alami keterlambatan semaksimal
maksud saja dari oknum aparat yang
berwenang melakukan penyelidikan
desun. (wu)

seman pertanya. "Kalau mereka
aparat yang berwenang dan has-
ngertihukum, maka keluarganya
diberi tahu 1 kali 24 jam tentang
mengapa dia ditangkap dan dita-
han. Juga harus diberikan kesem-
paran kepada keluarga untuk
membesuk," ujar Josep.

Beberapa karyawan BBD Ca-
bang Kupang yang enggan disebut
namanya mengatakan, Gaspar
selama kerjanya selalu berpe-
nampilan kalem. Tidak pernah
melakukan kesalahan yang me-
nyebabkan pemusnahan. "Kami juga
kaget ketika suatu ketika Gaspar
dijemput orang yang tak dikenal,
namun mengaku petugas dari se-
buah instansi yang berwenang.

Sejak saat itu, kami sudah tidak
pernah lagi bertemu dengan Gas-
par. Juga kami tidak tahu mengenai
nasibnya karena dijemput petugas
itu," kata para karyawan itu.

Keterangan lain yang diperoleh
Jawa Pos menyebutkan, Gaspar
dieduk petugas karena diduga
menjadi anggota kelompok klan-
desun. (wu)

Kendari, JP.
Festival Keraton Buton, yang
setiap tahun digelar sebagai even
perwisata nasional, dimulai. Fes-
tival ini digelar di kompleks Kera-
ton Buton, Kota Baubau, Kabupaten
Buton, Sulawesi Tenggara (Sultra).
Pelaksanaan Festival Keraton
Buton kali ini memang lain dari
pada yang lain. Jika tahun sebe-
lunya gaung pelaksanaan festival
tendengar santer di mana-mana,
kali ini hanya segelintir orang yang
tahu. "Sebenarnya, mungkin, pro-
mosi kurang gencar," kata La Ode
Kadjiibu, kepala seksi pemasaran
parwisata.

Kadjiibu yang mengaku dirinya
tak banyak terlibat dalam Festival
Keraton Buton kali ini mengakui
kurang gencarnya penyebaran in-
formasi ke Khalayak ramai. Selain
itu, panitia ini yang berada di
Kabupaten terkasan kurang lincah.
Padahal menurut Kadjiibu lagi,
pengelolaan festival ini berada
dalam koordinasi Karwil Pappos-
tel Sulawesi. "Sampai sekarang
pun, saya belum pernah melihat
bagaimana bonyor Festival Keraton
Buton tahun 1995 ini," ungkap
Kadjiibu.

Menurut dia, festival sekarang
ini tak lebih dari pengulangan
pengulangan festival sebelumnya.
Ini harus diakui sehingga yang
kurang di tahun sebelumnya harus
diperbaiki pada tahun berikutnya.
"Ini lah masalah, kepariwisataan
yang dihadapi oleh Kadjiibu, belum
Festival Keraton Buton ini se-
perti tahun-tahun sebelumnya. Sudah
tetap mengambil lokasi di kawasan
Keraton. (fir)

Desa di KTT Miski



memberhentikan oknum p.rusa-

Kudatze, J.P.

Keterangan

ماشین که

Ketika kedua



SEIKO Jempana



plakur 10 mg. Selica meth-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Mengadu ke Palang Merah Internasional

Kasus Raibnya Pegawai BBD

Kupang, JP.- Keluarga Gaspar Luis Xavier Carlos mengadu ke Palang Merah Internasional. Sebelumnya, mereka juga melapor ke Komnas HAM. Bahkan, mereka telah pula mencoba minta bantuan pihak keamanan di Dili. Pasalnya, ada tenaga Gaspar dicokok petugas dari Timtim.

Seperti yang telah diberitakan, Gaspar Luis Xavier Carlos diciduk petugas siluman 2 September 1992. Tak jelas apa salahnya hingga dicokok. hingga kini nasib Gaspar tak jelas. Karena itulah, pihak keluarga mengharap Gaspar dibawa ke pengadilan saja. Agar, salah Gaspar bisa lebih transparan.

Beberapa waktu lalu, seorang anggota aparat keamanan, saat di wawancara radio asing, mengemukakan Gaspar masih hidup. Dia berada di sebuah desa di Timtim. Tetapi, sebelum wawancara radio itu dilayangkan, aparat itu mengatakan tidak tahu-memahu soal kasus Gaspar.

Keluarga Gaspar pun lantas menunjuk pengacara Josep Pati Bean SH. Penunjukan pengacara keluarga ini menurut keluarga Gaspar selain untuk memperjuangkan nasib Gaspar secara hukum, juga akan memperkarakan Bank Bumi Daya. BBD dinilai menolak bertanggung jawab atas kasus ini. Gaspar diangkat menjadi karyawan pada 1990 dengan jabatan tata usaha. Dia diciduk saat bertugas di BBD Cabang Kupang.

Sebagaimana telah diberitakan, Gaspar dicokok petugas siluman saat sedang membeli makanan di sebuah rumah makan untuk pimpinan BBD Kupang Moh Rasyid. Rasyid memberi Gaspar uang Rp 5.000 untuk membelikan makanan buanya, suatu hal yang tidak biasa dilakukan. Padahal, di kantor itu ada pesuruh. Selain itu, beberapa petugas siluman berbicara agak lama dengan mantan bosnya itu.

Saat membeli makanan, Gaspar diciduk dan raib hingga saat ini. Sesaat kemudian, Rasyid memberitahu persuruhya mengambil di mana tempatnya, jika meninggal di mana kuburnya (vru).

Dideportasi karena Mengajar

anjarmasin, JP.- Graham Hatcher, warga Melbourne Australia, dideportasi karena mengajarkan pertanian di tengah koordinasi Keskupaan Banjarmasin.

ISUZU

BERITA IMAS



INDONESIA
56
TAKUN
MERDEKA

Untuk Memberi

KESEMPATAN Lebih MERATA

Masa penawaran kami diperpanjang

Upaya

- Ke komnas - 1993 (Clementino)
- November 1991 → Santa Cruz
- April 1992 → membantu pelajaran
akutif yg di kajar
- Sept

Sabri → Rm. Bunda Kandung dihat
kanton BBD.

↓
yg kuyup org: Tim dan intel
(preman) → di Bana ke Bal

Saker: Puku (Lidung) / karbel Uca Bu Ade
Sakran Gabuz Intelpen → SG/ - 1 mnggr
(Kopassus) ↓
LP Kontorke (1 mnggr)

April 2 -

- 1988 Menikah

Aph 25005

He Eva De Arajo

Kolohong Bawab RT XIII - Pw 02

G. LOUIS X CARLOS
PERSONALIA / GENERAL ADMINISTRATION



RUMAH
JL. SUMATERA-
GANG 1 NO 7
KUPANG NTT
INDONESIA

KANTOR :
Jl. MOH. HATTA No. 54A
KUPANG - NTT
TEL. [039] 32459, 32461, 32435
FAX. [0391] 32460

di Dili

* 20 Agustus 92 → rumah 18 kopy →
arsam dan pistol -
seragam militer + Polisi
dan preman.

→ heluangam^{nya} & anas

- waktu & tgl hap ukir
di Dili.

Agustino / Maulalo - Subi dan
penzara

Ditulis oleh sepegetelman pinyinan

**KOMISI UNTUK ORANG HILANG DAN KORBAN TINDAK KEKERASAN
(K O N T R A S)**

LAPORAN ORANG HILANG

I. Identitas orang yang hilang

1. Nama : G. Jonis Xavier Carlos (Gaspar)
2. Jenis Kelamin : Pria
3. Tempat/ tanggal lahir : 1964, 8 Feb
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Statuserkawinan : Kawin/Single
6. Identitas Dokumen
 - Nomor KTP:
 - No. Paspor :
7. Profesi/Pekerjaan : Personalia / General Administration Bank BBD
8. Aktivitas : (serikat buruh, politik, keagamaan, kemanusiaan, press dll)
9. Alamat
 - Orang tua :
 - Terakhir : Jl. Sumatera Gg 1 No 7. Kupang NTT Ind

II. Tanggal Hilang

1. Jam, Hari, Tanggal, Bulan, tahun : Jam kerja, Sept '96
2. Tanggal, hari, bulan, tahun terakhir terlihat oleh saksi : Sept '96
3. Indikasi /petunjuk lain yang berhubungan dengan saat hilang ybs. :

III. Tempat/lokasi Hilang

(sebutkan sedetil mungkin lokasi, kota, propinsi dan negara)

1. Tempat dimana orang yang hilang di tahan atau diculik : Di rumah makan Bundo Kandung dekat kantor BBD
2. Tempat dimana terakhir kalinya orang yang hilang terlihat : di R. M. Bundo Kandung
3. Bila yang bersangkutan ternyata berada dalam suatu tahanan (resmi atau yang lain), jika mungkin sebutkan masa penahanan dan siap sumber informasinya. Perlu dipastikan pula apakah sumber itu minta dirahasiakan namanya.
Ditahan di SGI - 1 minggu (Satuan Gabungan Inteljen (Kopassus))
Calu di LP Kontorka - 1 minggu

4. Petunjuk lain yang perlu dicatat berkaitan dengan tempat hilangnya yang bersangkutan.

Diculik (dihancurkan) atas pengetahuan pimpinan kantor.
Pd hari diculiknya, Gaspar disuruh pimpinan membeli makanan di R.M.
Bunde Kandung, tidak seperti lazim pekerjanya, karena dia bukan
pekerja.

IV. Kekuatan/Pihak yang dipercaya sebagai pihak yang bertanggung jawab atas orang yang hilang

1. Bila ybs. Ditahan/ditangkap atau diculik :

- sebutkan siapa yang membawa ybs. (tentara, polisis, orang berpakaian preman, satpam, orang tak dikenal);
- apakah orang tersebut menyebutkan atau menunjukkan identitasnya?
- apakah orang tersebut beraksi secara leluasa?
- kendaraan apa yang digunakan (plat nomor pemerintah, swasta, militer)?

Ditangkap/org $\approx$ Tim-Tim dan intel (preman)

2. Bila orang tersebut tidak dapat dikenali, mengapa orang-orang yang atau pemerintah layak dianggap sebagai pihak yang terkait dengan hilangnya ybs.?

3. Bila penahanan/ penangkapan atau penculikan itu diketahui saksi, sebutkan nama saksi tersebut. Jika saksi tidak mau menyebutkan namanya, sebutkan apakah saksi memiliki hubungan saudara, tetangga, orang yang kebetulan lewat (bypasser);

Saksi dalam penjara Agustino & Putu (sekarang di Sidney - kontak via Ibu Ade

4. Bila ada bukti-bukti tertulis, sebutkan secara detil (surat perintah penahanan, catatan resmi, surat-surat) Tdk ada

5. Bila sebelum, selama atau setelah hilangnya ybs. ada penggeledahan yang dilakukan di rumah ybs., kantor atau tempat kerja ybs., atau di tempat orang lain yang memiliki hubungan dengan ybs, sebutkan secara detil aksi penggeledahan tersebut.

20 Agt '92 rumah di Bili Bilegan dan sambil b'tanya (memaksa) Ibu Helena Simana Gaspar, mengancam dg pistol. Mereka bereseragam militer + Polisi w preman. Keluarganya juga diawasi.

6. Bila seseorang ditanyai soal hilangnya ybs. oleh aparat keamanan atau aparat pemerintah lain, sebelum atau sesudah hilangnya ybs., sebutkan secara detil pertanyaan apa saja yang diajukan ke orang tersebut.

→ November 1991 → Santa Cruz

Awal (Feb) '92 → m'bantu pelarian aktivis yg dikejar
p'indungan

V. Tindakan (hukum atau yang lain) di tingkat nasional untuk orang hilang

A. Habeas Corpus, amparo or similar

1. Sifat Tindakan :
2. Tanggal :
3. Peradilan mana :
4. Hasil :
5. Jika ada putusan peradilan, bila mungkin sebutkan isinya secara singkat;

B. Pengaduan tentang adanya tindak pidana

6. Sifat Tindakan :
7. Tanggal Pengaduan :
8. Peradilan :

9. Hasil :

10. Bila ada putusan pengadilan, sebutkan isi putusan tsb. :

C. Tindakan lain di tingkat nasional yang pernah diambil (surat, petisi ke pemerintah sipil atau militer) Pengaduan yang sudah dilakukan.
Ke Komnas 1993 (Clementino de Amaral)
ke Gubernur Timor-Timor

VI. Identitas penyusun laporan ini

1. Nama asli : Helena De Aravjo (Ibu Jola)
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Hubungan dengan orang yang hilang : Istri
 4. Alamat terakhir : Kolohon Bawah Rt 13/02
- Telephone dan fax : 25005

VII. Kerahasiaan

Sebutkan secara tegas apakah orang memberikan kesaksian dalam laporan ini minta dirahasiakan identitasnya.

Tanggal :

Tanda tangan penyusun laporan :

NB: Amaral pernah diwawancarai BBC Hg ini Hg sb dan mengatakan masih ada.

"Gasfar Hilang di Kupang Dituduh Klandestin di Dili"

Hingga kini kami masih terus berusaha mencari Gasfar, hidup atau mati. Segala daya sudah kami lakukan selama tiga tahun ini. Meski hasilnya sia-sia, kami tidak putus asa. Bilapun Gasfar sudah tiada, yang kami inginkan adalah kepastian di mana letak kuburnya, hingga kami bisa menziarahinya.

Gasfar lahir di Maubissi Dili, 8 Februari 1965. Ia putra ketiga dari sembilan bersaudara. Anaknya periang, rajin bekerja, dan taat kepada kedua orang tuanya. Setelah lulus dari SMA Negeri I di Dili tahun 1986, Gasfar sempat kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, tapi tak tamat. Pada 1990, ia mendaftar ke Bank Bumi Daya dan lulus testing. Semula Gasfar akan ditempatkan di kampung kelahirannya, Dili. Tapi, karena BBD belum membuka cabang di Dili, akhirnya Gasfar ditempatkan di Kupang.

Ia sudah bekerja dua tahun, ketika tiba-tiba dikabarkan menghilang. Kami sendiri tidak tahu pasti, apa yang sebenarnya terjadi. Semula masih misteri. Cuma, kami mendapat kabar bahwa siang itu, 2 September 1992, Gasfar disuruh oleh atasannya, Moch. Rassyd, membeli makanan. Sebelumnya, Gasfar tidak pernah disuruh membeli makanan karena ada pesuruh yang biasa melakukannya. Tapi, karena atasan yang meminta, Gasfar tidak bisa menolak.

Berdasarkan penyidikan kami, ternyata, di rumah makan, Gasfar ditangkap oleh dua orang lelaki yang tidak dikenalnya. Kepada pemilik rumah makan itu, Gasfar sempat berpesan agar mereka memberi tahu pihak BBD, untuk mengambil makanan yang sudah telanjur dipesannya. Dan sejak hari itu, Gasfar pun hilang bagai ditelan bumi.

Istri Gasfar, Elena Jordaun de Araujo, yang biasa dipanggil Lola, setelah sia-sia menunggu suaminya pulang, mendatangi BBD untuk menanyakan kabar suaminya. Tapi, teman-teman Gasfar tidak

ada yang berani memberi keterangan. Mereka hanya memeluknya dan menangis.

Kami baru tahu bahwa Gasfar dibawa ke Dili, setelah ada seorang lelaki datang ke rumah dan memberi kabar bahwa Gasfar menjadi tahanan di sebuah rumah di Dili. Lelaki itu mulanya juga tahanan di rumah tersebut, bersama sama Gasfar. Ia mendapat amanah dari Gasfar untuk memberitahukan keberadaan

Gasfar kepada Lola, istrinya, dan keluarganya, bila lelaki itu dibebaskan duluan.

Sejak itu, kami pun berusaha mencari Gasfar. Kami pernah menghadap atasan Gasfar di Bank Bumi Daya, Bapak Moch. Rassyd. Pada mulanya kami ditolak, sebelum kami bisa menunjukkan bukti kaitan kekeluargaan kami dengan Gasfar. Setelah itu, jawaban dari BBD pun membuat kami kecewa. Menurut pihak BBD, mereka tidak punya tanggung jawab apa pun soal hilangnya Gasfar, karena Gasfar sudah dewasa.

Bapak Moch. Rassyd mengatakan, hari itu Gasfar hanya masuk kantor sebentar. Memang dia mengakui telah menyuruh Gasfar



IBUNDA GASFAR DI DILI. Mencari kepastian.



GASFAR LUIS SEBELUM "HILANG" DAN KARTU KARYAWAN BBD (INSET). Dimana letak kuburnya?

Sudah tiga tahun lebih, Gasfar Luis Xavier, yang waktu itu berumur 27 tahun, "menghilang". Tak ada seorang pun yang mengetahui nasib karyawan Bank Bumi Daya Cabang Kupang itu, sejak ia disuruh bosnya, Moch. Rassyd, untuk membeli makan siang, pada 2 September 1992 lalu. Orang tua dan keluarga Gasfar pun sudah berusaha mencari dan menanyakannya ke pihak BBD dan aparat keamanan di Kupang dan Dili. Tapi, upayanya sia-sia. Kepada Jusak Riwu Rohi dari FORUM, Mariana Luis Xavier, kakak Gasfar, mengisahkan kehilangan dan perjuangan keluarganya mencari Gasfar itu.

membeli makanan. Setelah itu, Gasfar keluar dari kantor tanpa ada kabar. Maka, sehari kemudian, 3 September, Gasfar dipecat. Namun, anehnya, ketika kami meminta surat keputusan pemecatan, Bapak Moch. Rasyd tidak mau menyerahkannya.

Pertemuan kami dengan pihak BBD itu telah menimbulkan tanda tanya di hati kami. Pasti ada sesuatu di balik pemecatan Gasfar. Masa, sehari setelah dia menghilang, langsung turun SK pemecatan? Semudah itulah memberhentikan seorang karyawan di kantor BBD, tanpa ada surat teguran atau surat peringatan sebelumnya?

Karena tidak puas dengan keterangan pihak BBD, kami mencoba mencari keterangan ke Satuan Gabungan Intelijen. Kami dengar kabar, Gasfar diciduk oleh lembaga itu, dengan alasan terlibat klandestin. Kami bertemu dengan komandannya, Bapak Simbolon. Namun, tidak ada jawaban yang pasti. Lalu, kami mencoba menghubungi Palang Merah Internasional di Dili. Badan internasional itu juga berusaha mencari Gasfar berdasarkan informasi yang kami berikan. Tapi tetap tidak ada titik terang.

Anehnya, dalam suatu wawancara dengan sebuah radio asing, salah seorang petugas keamanan yang menangani Gasfar menyatakan, Gasfar disembunyikan di sebuah desa kecil di Timtim. Terus terang, kami kaget, karena ketika petugas itu kami temui, ia menyatakan tidak tahu-menahu soal Gasfar.

Ada lagi keanehan yang lain. Suatu ketika, Lola, istri Gasfar, berniat menemui salah seorang penjemput Gasfar untuk mencari kepastian di mana Gasfar berada. Entah apa maksudnya, si petugas itu mensyaratkan Lola harus datang sendiri ke kota perbatasan Kefemananu. Karena khawatir ada maksud yang jelek, Lola pun menolak menjumpainya.

Namun, kami tetap tidak putus asa. Kami mencoba menghubungi wakil ketua DPRD Timtim yang juga anggota Komnas HAM, Bapak Clementino Dos Reis Amaral. Upaya ke Komnas HAM itu ditempuh seba-



KERABAT GASFAR YANG TERUS Mencari. Itu menyangkut hal sensitif.

gai jalan terakhir untuk mencari Gasfar. Paling tidak, kami berharap, Komnas HAM bisa membantu kami mencari keterangan soal keberadaan Gasfar sekarang.

Kami juga berusaha mencari melalui jalur hukum, dengan menunjuk Pengacara Yosel Patibean. Dengan berbagai data dan keterangan yang ada, kami memang masih akan terus mencoba mencari di mana Gasfar kini berada.

Tapi, yang paling menjadi pertanyaan buat kami adalah alasan Gasfar diciduk. Ada yang bilang pencidukan itu ada kaitannya dengan keterlibatan Gasfar dengan klandestin. Tapi, setahu kami, Gasfar sama sekali tidak pernah terlibat organisasi itu. Ia anak baik-baik. Tuduhan itu terlalu mengada-ada. Tapi, jika tidak demikian, apa pula yang membuat Gasfar, yang pernah dipercaya pemerintah RI mewakili pramuka ke jambore internasional di Kanada, tiba-tiba menghilang? Kami akan terus mencari jawabannya. Entah sampai kapan.

M. Junus A.M., Pimpinan BBD Cabang Kupang:

"Itu Masalah Sensitif"

Soal "hilangnya" Gasfar itu memang masih jadi misteri. Para karyawan kantor BBD Kupang yang ditemui FORUM mengambil sikap tutup mulut. Mereka enggan bercerita soal nasib Gasfar. Keengganan itu, selain karena mereka tidak mengetahui dengan jelas kasus menghilangnya Gasfar, juga karena ada imbauan dari pimpinannya agar tidak sekali-kali menceritakan masalah itu ke pihak luar.

Sementara itu, Pimpinan Cabang BBD Kupang

yang baru, M. Junus A.M., mengaku tidak tahu apa apa soal menghilangnya Gasfar. "Saya baru bertugas di sini pada Maret 1993, sedangkan peristiwanya tahun 1992," katanya kepada FORUM. Berkas-berkas Gasfar pun, menurut Junus, sudah tidak ada alias hilang dari BBD Kupang.

Selain itu, masih menurut Junus, sama sekali tidak ada laporan ke BBD Pusat soal hilangnya Gasfar. "Saya sendiri tahu hilangnya Gasfar dari bisik-bisik karyawan di sini. Karena itu, saya tidak berani bicara banyak. Takut salah, lalu nasib saya sama seperti Gasfar. Itu menyangkut hal sensitif," kata Jusuf lagi. Sehingga, walau ia mengerti benar apa yang diperjuangkan keluarga Gasfar, ia tetap tak bisa berko-mentari. "Apalagi masalah itu sudah berlangsung tiga tahun," katanya.

BANK BUMI DAYA
CABANG KUPANG

K U T I P A N

SURAT KEPUTUSAN KENAIKAN GAJI BERKALA TAHUN 1992
Kpts. No.23/01/U.Pers./KPG/91

MENGINGAT

- : 1. Undang-Undang No.19 tahun 1968 tentang Bank Bumi Daya
- 2. Pedoman Personil Bank Bumi Daya Bab XIX

M E M U T U S K A N :

MEMUTUSKAN

- : Terhitung mulai tanggal : 01 Januari 1992 kepada pegawai yang namanya tersebut dalam daftar lampiran surat keputusan ini diberikan kenaikan Gaji Berkala sehingga Gaji Pokok Dan Masa Kerja Golongan barunya menjadi sebagaimana tercantum dalam ruang-ruang 7 dan 8 lampiran ini pula :
- Dengan catatan;
- Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan peninjauan dan pembetulan seperlunya.

TEMPUSAN

- : Untuk diketahui/dikirim kepada :
- 1. Kantor Pusat Bag. Pembinaan Personil
- 2. Kantor Pusat Bag. Administrasi Personil

KUTIPAN

- : 1. Kepada yang Bersangkutan
- 2. Arsip Cabang Kupang

Kupang, 24 Desember 1991

BANK BUMI DAYA
CABANG KUPANG



[Signature]
Penimpin

SO 14 m

Kpts. No. 23/01/1991/Pers/KEG/1991

Isi Halaman :

Isi Halaman : .									
NO.	N A M A	PANGKAT	NOMOR & TANGGAL SURAT KEPUTUSAN YANG TERAKHIR	LAMA : 31.12.1991 /		BARU : 01.01.1992 .		S A & T KENAIKAN GAJI Y.L.D.	9
				GAJI POKOK RP.	M.K.G. GAJI	GAJI POKOK RP.	M.K.G. GAJI		
1	2	3	4	5	6	7	8		
1.									
s/d	dst.								
3.									
4.	Gasper Luis Xavier - Carlos	Perakit 1	Kpts.No.43/P.I.91	Rp.1210,00	0	Rp.1.285,00	1	01.01.1993	
5.									
s/d	dst. /								
10.									

Kupang, 24 Desember 1991

BANK BUMI DAYA

CABANG KUPANG



Pemimpin



SURAT KUASA KHUSUS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SYAPARUDDYN**
Alamat : Jl. Suci Gg Regal Rt 006/004, Kelurahan Susukan, Kec. Ciracas
Jakarta Timur

Dalam hal ini memilih domisili di kantor kuasanya yang akan disebut dibawah ini, menerangkan bahwa dengan ini memberikan kuasa penuh pada Pengacara/ Advokat dari Yayasan LBH Indonesia, yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 74 - Jakarta Pusat, tersebut dibawah ini :

BAMBANG WIDJOJANTO, S.H.
DADANG TRISASONGKO, S.H.
ORI RAHMAN, S.H.
SIRRA PRAYUNA, S.H.
BAMBANG SUGIYANTO, S.H.
AULIA HIDAYAT, S.H.
SUHANA NATAWILWANA, S.H.
NUR AMELIA S.H.

MUNIR, S.H.
BOEDI WIJARDJO, S.H.
ERIZAL, S.H.
AHMAD YANI, S.H.
BADARUZAMAN, S.H.
IRIANTO SUBIAKTO, S.H.
CHAIRIL SYAH, S.H.

Advokat dan Pengacara yang kesemuanya memilih domisili di Yayasan LBH Indonesia, Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, yang bertindak sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

----- KHUSUS -----

Mewakili dan mendampingi Pemberi Kuasa selaku kakak kandung dari Rajali yang hilang dan diketemukan tewas pada tanggal 23 Mei 1993.

Menghadap ke semua instansi baik pejabat sipil maupun ABRI untuk kepentingan pemberi kuasa.

Mengajukan perlawanan-perlawanan, bantahan-bantahan serta keterangan-keterangan untuk membela kepentingan Pemberi Kuasa.

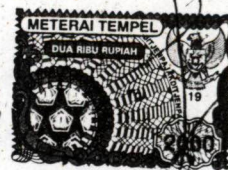
Surat kuasa ini diberikan dengan hak substitusi.

Jakarta, 18 Nopember 1998

Penerima Kuasa,

BAMBANG WIDJOJANTO, S.H.

Pemberi Kuasa



SYAPARUDDYN

KONTRAS

**KOMISI UNTUK
ORANG HILANG
DAN
KORBAN TINDAK
KEKERASAN**

*THE COMMISSION FOR
DISAPPEARANCE
AND THE VICTIM OF
VIOLENCE*

Jl. Diponegoro 74 Jakarta 10320
(Ph) : 021 - 3145518, 3904227
HP. : 0811990568 (Fax) : 330140

MUNIR, S.H.

BOEDI WIJARDJO, S.H.

ERIZAL, S.H.

AHMAD YANI, S.H.

BADARUZAMAN, S.H.

IRIANTO SUBIAKTO, S.H.

SUHANA NATAWILWANA, S.H.

DADANG TRISASONGKO, S.H.

ORI RAHMAN, S.H.

SIRRA PRAYUNA, S.H.

BAMBANG SUGIYANTO, S.H.

AULIA HIDAYAT, S.H.

CHAIRIL SYAH, S.H.

NUR AMELIA S.H.

Laporan Orang Hilang

Nama pelapor : Sunjana (Ibu Jasinah)
Nama yang dilaporkan hilang : Orang tua pelapor
Bp Soma.

Alamat : Jalan Raya Citande
Pangkasbitung - desa Junti Rt 08/02
Kecamatan Kopo
Kab. Serang

Dilaporkan hilang sejak : Rabu, Tgl 5 bl. Rohah 1984
Lokasi hilang : di tempat kerja
Di desa Batujaya, kec. Batu Ceper
Kab. Tangerang

Status korban saat itu : Kepala Buruh di wilayah tsb diatas.

Kronologis

Pd tgl tsb diatas pagi berangkat dr rumah ke tempat kerja
Selama beberapa masih terlihat ada di tempat kerja.
Terakhir, ada saksi melihat dia (korban) pergi bersama 10 orang
perempuan or anggota ABRI (yang ke 2 nya tidak ada yang
mengetahui).

Setelah kejadian itu, ^{setelah} sebulan lebih, keluarga sudah berusaha
melapor ke kelurahan Serang dan mencari kemana &
secara sendiri ke mana, tapi hingga kini tak ada kabar.
Banyak sudah info yang didapat, tapi ketika dicek hasilnya nihil.

Lampiran : fotokopi KTP pelapor
Foto Bp Soma

Nomor K.T.P. 20.14.2011.0000/54571/19750517
Nama lengkap SUNJANA D SOHA
Jenis Kelamin PRIA Golongan darah :
Tempat/tgl. lahir SERANG, 17-05-1975 Agama ISLAM
Kawin/Tidak kawin TDK KAWIN
Pekerjaan MAHASISWA
Alamat KP. JUNTI SABRANG
R.T./R.W. 08/02
Kelurahan/Desa JUNTI
Kecamatan KQFO
Berlaku hingga :

Serang, 21 MEI 1996

A.N. BUDI KOTAY SERANG

Drs. RANIELA LIRIYASA
NIP. 010.081.153

17 MEI 1999



Alamat Kontak di Jakarta :

Kampus YAI Jl. Salemba Raya 10

Malam Hari di Ruang Senat F.E

UPI "YAI" Tanya Sunjana

Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Semester 7

**KOMISI UNTUK ORANG HILANG DAN KORBAN TINDAK KEKERASAN
(K O N T R A S)**

LAPORAN ORANG HILANG

I. Identitas orang yang hilang

1. Nama : **SOMA**
2. Jenis Kelamin : **LAKI-LAKI**
3. Tempat/ tanggal lahir : **SERANG**
4. Kebangsaan : **INDONESIA**
5. Statuserkawinan : **Kawin/Single**
6. Identitas Dokumen
 - Nomor KTP:
 - No. Paspor :
7. Profesi/Pekerjaan : **KEPALA BURUH LEPAS**
8. Aktivitas : (serikat buruh, politik, keagamaan, kemanusiaan, press dll)
9. Alamat
 - Orang tua : **Jl. Raya Cikande - Rangkas Bitung**
 - Terakhir : **Kp/Ds. Junti RT 08/02 Kec. Kopo
Kab. Serang - JABAR.**

II. Tanggal Hilang

1. Jam, Hari, Tanggal, Bulan, tahun : **Hari: Rabu, 5 Rowah 1984**
2. Tanggal, hari, bulan, tahun terakhir terlihat oleh saksi :
3. Indikasi /petunjuk lain yang berhubungan dengan saat hilang ybs. : **Bahwa korban yg
terakhir bersama wanita
& seorang anggota ABRI**

III. Tempat/lokasi Hilang

(sebutkan sedetil mungkin lokasi, kota, propinsi dan negara)

1. Tempat dimana orang yang hilang di tahan atau diculik : **Ds. Batu Jaya
Kec. Batu Ceper
Kota Madya : Tangerang**
2. Tempat dimana terakhir kalinya orang yang hilang terlihat : **Sama Lokasi diatas.**
3. Bila yang bersangkutan ternyata berada dalam suatu tahanan (resmi atau yang lain), jika mungkin sebutkan masa penahanan dan siap sumber informasinya. Perlu dipastikan pula apakah sumber itu minta dirahasiakan namanya.

4. Petunjuk lain yang perlu dicatat berkaitan dengan tempat hilangnya yang bersangkutan.

IV. Kekuatan/Pihak yang dipercaya sebagai pihak yang bertanggung jawab atas orang yang hilang

1. Bila ybs. Ditahan/ditangkap atau diculik :
 - sebutkan siapa yang membawa ybs. (tentara, polisis, orang berpakaian preman, satpam, orang tak dikenal);
 - apakah orang tersebut menyebutkan atau menunjukkan identitasnya ?
 - apakah orang tersebut beraksi secara leluasa ?
 - kendaraan apa yang digunakan (plat nomor pemerintah, swasta, militer) ?
2. Bila orang tersebut tidak dapat dikenali, mengapa orang-orang yang atau pemerintah layak dianggap sebagai pihak yang terkait dengan hilangnya ybs. ?
3. Bila penahanan/ penangkapan atau penculikan itu diketahui saksi, sebutkan nama saksi tersebut. Jika saksi tidak mau menyebutkan namanya, sebutkan apakah saksi memiliki hubungan saudara, tetangga, orang yang kebetulan lewat (*bypasser*;
4. Bila ada bukti-bukti tertulis, sebutkan secara detil (surat perintah penahanan, catatan resmi, surat-surat)

5. Bila sebelum, selama atau setelah hilangnya ybs. ada penggeledahan yang dilakukan di rumah ybs., kantor atau tempat kerja ybs., atau di tempat orang lain yang memiliki hubungan dengan ybs, sebutkan secara detil aksi penggeledahan tersebut.
6. Bila seseorang ditanyai soal hilangnya ybs. oleh aparat keamanan atau aparat pemerintah lain, sebelum atau sesudah hilangnya ybs., sebutkan secara detil pertanyaan apa saja yang diajukan ke orang tersebut.

V. Tindakan (hukum atau yang lain) di tingkat nasional untuk orang hilang

A. *Habeas Corpus, amparo or similar*

1. Sifat Tindakan :
2. Tanggal :
3. Peradilan mana :
4. Hasil :
5. Jika ada putusan peradilan, bila mungkin sebutkan isinya secara singkat;

B. *Pengaduan tentang adanya tindak pidana*

6. Sifat Tindakan :
7. Tanggal Pengaduan :
8. Peradilan :

9. Hasil :
10. Bila ada putusan peradilan , sebutkan isi putusan tsb. :

C. *Tindakan lain di tingkat nasional yang pernah diambil (surat, petisi ke pemerintah sipil atau militer)*

VI. Identitas penyusun laporan ini

1. Nama asli : SUNJANA
2. Kebangsaan : INDONESIA
3. Hubungan dengan orang yang hilang : ORANG TUA / ANAK
4. Alamat terakhir : Jl. Raya Cikande - Rangkas Bitung
Kp/Ds. Junti RT 08/02 Kec. Kopo
- Telephone dan fax : Kab. SERANG - JABAR

VII. Kerahasiaan

Sebutkan secara tegas apakah orang memberikan kesaksian dalam laporan ini minta dirahasiakan identitasnya.

Tanggal : 8 - SEPTEMBER 1998.

Tanda tangan penyusun laporan :

BW/-
BAMBANG SUSIYANTO, SH